BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Ditinjau dari judul dan datanya ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif dinamakan pendekatan tradisional, karena pendekatan ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagi pendekatan untuk penelitian. Pendekatan ini sebagai pendekatan ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/ empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Pendekatan ini juga disebut sebagai pendekatan *discovery*, karena dengan pendekatan ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi baru. Pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka.[1] Pendekatan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[2]

---

[1] Sugiyono, *Pendekatan Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hal 13

[2] *Ibid.*, hal 14

2. Jenis penelitian

Adapun jenis/ desain penelitin ini adalah *Quasi Experimental Design.* Penelitian ini baik kelas eksperimen 1 maupun kelas eksperimen 2 dibandingkan meskipun kedua kelas tersebut dipilih dan ditempatkan tanpa melalui random. [3] Penelitian dimulai dengan menenetukan populasi dan memilih sampel dari populasi yang akan diteliti. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling,* yaitu penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Sampel diambil sebanyak dua kelas sebagai kelas eksperimen. Untuk pelaksanaannya pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectualy*) diterapkan pada kelas eksperimen 1 dan pendekatan MMP (*Missouri Mathematics Product*) diterapkan pada kelas eksperimen 2. Kemudian dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa putri mata pelajaran matematika pada kedua kelas. Setelah itu hasil belajar dibandingkan dan dilakukan uji kuantitatif.

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu, variabel bebas/ variabel independen dalam penelitian ini adalah pembelajaran pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectualy*) dan pembelajaran pendekatan MMP (*Missouri Mathematics Project*) dengan variabel terikat/ variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa putri kelas VII di MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.

---

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: ALFABETA, 2016), Hal 114

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[4] Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII sebanyak 3 kelas dengan jumlah siswa 115, sedangkan sampelnya ada kelas VII-E dan VII-F.

Populasi ini diambil didasarkan pada pertimbangan bahwa ketuntasan hasil belajar, saran dari guru mata pelajaran dan tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. sehingga dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Peneliti akan mengambil sampel dari dua kelas di siswa kelas VII di MTs Darul Hikmah Tawangsari sebagai objek penilitian yang sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan untuk pembelajaran, yaitu pada siswa kelas VII-E dan VII-F sebagai kelas eksperimen.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Untuk mempermudah dalam pengumpulan data, berikut merupakan kisi-kisi instrumen hasil belajar matematika siswa yang akan digunakan dalam penelitian di kelas VII-E dan VII-F:

Nama Sekolah	: MTs Darul Hikmah Tawangsari
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VII/ 2
Alokasi Waktu	: 40 menit

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal 173

Jumlah soal : 4 soal

Bentuk soal : Uraian

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Jenjang Kognitif	Tipe Soal	No. Soal
KI-3: Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.11 Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajar genjang, trapesium, dan layang-layang) dan Bangun Datar	Bangun Datar (Bangun Datar)	3.11.1 Siswa dapat menyebutkan soal yang diberikan terkait jenis-jenis segitiga	C1	Mudah	1
			3.11.2 Siswa dapat menghitung keliling dan luas segitiga	C2	Sedang	2
KI-4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori .	4.11 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajar genjang, trapesium, dan layang-layang) dan Bangun Datar		4.11.1 Siswa mampu menyelesaikan dan menentukan nilai sudut dalam dan sudut luar segitiga	C2	Sedang	3
			4.9.2 Siswa mampu menyelesaikan soal yang terkait dengan teorema phytagoras	C2	Sedang	4

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Data tersebut dibutuhkan untuk menjadi rumusan masalah pertanyaan penelitian. Dalam bidang pendidikan matematika, instrumen penelitian digunakan untuk mrngukur prestasi belajar siswa, kemampuan matematis tertentu, faktor-faktor yang diduga mempunyai hubungan atau berpengaruh terhadap hasil belajar, perkembangan hasil belajar siswa, keberhasilan proses belajar mengajar, atau keberhasilan pencapaian suatu program tertentu.[5] Berdasarkan fungsinya, instrumen dalam penelitian ini digolongkan ke dalam dua kelompok, yaitu instrumen utama dan instrumen penunjang penelitian. Penjelasan singkat mengenai kedua jenis instrumen tersebut: [6]

1. Instrumen utama

   Instrumen utama dalam penlitian merupakan instrumen atau alat yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah/ pertanyaan penlitian. Pada penlitian kuantitatif, instrumen utama dapat berupa instrumen tes ataupun non tes. Namun hanya intrumen tes yang akan digunakan dalam penelitian ini, dimana instrumen tersebut digunakan untuk mengukur aspek kognitif yaitu hasil belajar matematika siswa.

2. Instrumen penunjang

   Instrumen penunjang merupakan instrumen atau alat yang digunakan untuk menjaga pelaksaan penelitian atau memperoleh data yang dapat dijadikan sebagai informasi tambahan terhadap hasil penelitian. Instrumen penelitian dalam penelitian pendidikan berisi seperangkat bahan ajar dan perangkat

---

[5] Wahyudin Zarkasyi, *Penelitian Pendidikan matematika,* (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), hal 163

[6] *Ibid.,* hal 164

pembelajaran yang terdiri atas kalender pendidikan, program tahunan, dan program semester, silabus, rencana pelaksanakan pembelajaran (RPP), materi ajar, dan lembar kerja siswa (LKS).

F. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini merupakan data kuantitatif berupa data angka *pre-test* dan *post-test* dan dokumentasi dari penggunaan pembelajaran pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectualy*) dan pembelajaran pendekatan MMP (*Missouri Mathematics Project*) pada hasil belajar. Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

Pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti disebut sumber primer, sedangkan apabila melalui tangan kedua disebut sumber sekunder.[7] Sumber data primer dari penelitian ini berupa respon atau jawaban atas pertanyaan dari peneliti baik tertulis maupun lisan kepada kepala sekolah, guru, siswa . Sedangkan sumber data sekunder yaitu dokumentasi dari pembelajaran dan hasil belajar matematika siswa kelas VII-E dan VII-F.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala interval. Skala interval adalah skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lain dan mempunyai bobot yang sama.[8] Maksud dari skala pengukuran ini untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya.

---

[7] Riduwan. *Teori Pendekatan & Teknik Menyusun Tesis,* (Bandung:, CV. Alfabeta,2005), hlm. 97

[8] Riduwan. *TeoriPendekatan & Teknik Menyusun Tesis …,*hlm. 84

G. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes, observasi partisipatif dan dokumentasi. Berikut penjelasan singkat data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh:

1. Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sutu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan..[9] Tes ini terstandar dimana tes tersebut terdapat petunjuk pelaksanaan, waktu yang dibutuhkan, bahan yang tercangkup, validitas dan reliabilitas. [10]Soal berupa *Post-test.* (*Soal terlampir).*
2. Observasi partispatif/ berperanserta (*Participant* observation)

   Dalam obsevasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan dalam sebagai sumber data.[11] Observasi ini dilakukan pada sekolah, kepala sekolah, guru dan siswa.
3. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau suatu laporan yang sudah tersedia.[12]

H. Analisis Data

Penentuan ada tidaknya perbandingan hasil belajar matematika antara pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectualy*) dan pendekatan MMP (*Missouri Mathematics Project*) pada materi segitiga siswa putri kelas VII

---

[9] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2010),hal. 53

[10] Ibid., hal 267

[11] Sugi(yono, *Metode Penelitian Pendekatan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D),* (Bandung: ALFABETA, 2016), hal 204

[12] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rinekacipta, 2013), hal 274

MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung tahun ajaran 2017/2018 dengan sampel kelas VII-E sebagai kelas eksperimen 1 dan kelas VII-F sebagai kelas eksperimen 2 adalah dengan menggunakan analisis *t-test*. Namun sebelum uji *t-test* dilakukan, kedua kelas harus dinyatakan homogenitas atau tidak berbeda dalam kemampuannya. Serta uji validitas dan Reliabilitas untuk menganalisis instrumen soal dalam penelitian ini.

1. Uji Validitas Butir Soal

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur.[13] Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengukur hasil belajar matematika siswa dengan diberikan soal. Valid atau tidaknya soal dapat diketahui dengan cara membandingkan indeks korelasi *product moment person*, dengan level signifikansi 5%. Berikut ini rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi.[14]

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

N = banyaknya sampel (peserta tes)

X = skor item X (nilai pembanding)

Y = skor item Y (nilai dari instrumen yang akan dicari validitasnya)

[13] Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal 117

[14] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi …*, hal. 87

Berikut ini adalah kriteria nilai koefisien korelasi yang dapat digunakan sebagai patokan dalam pengujian validitas soal yang tertera pada tabel dibawah ini: [15]

Tabel 3.2 Kreiteria Validitas Instrumen

Koefisien korelasi	**Keputusan**
0,000 - 0,199	Hampir tidak ada korelasi
0,200 - 0,399	Korelasi rendah
0,400 - 0,599	Korelasi cukup tinggi
0,600 - 0,799	Korelasi tinggi
0,800 - 1,000	Korelasi sangat tinggi

Dari kriteria pengujian validitas instrumen tes di atas, harus dikonsultasikan dengan harga *r product moment* pada tabel, dengan nilai a = 5%. Jika $r_{xy} > t_{tabel}$ maka item soal tersebut dapat dikatakan valid. Semakin tinggi koefisien korelasinya, maka semakin tinggi validitas soalnya. Untuk mmemudahkan perhitungan data yang terlalu banyak, maka peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*.

2. Uji Reliabilitas tes

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah sipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandanlan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan. [16]Reliabitas suatu

[15] Ibid., hal 89
[16] Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian…,* hal 221

tes pada umumnya diekspresikan secara numerik dalam bentuk koefisien. Untuk menguji reliabilitas suatu tes dengan cara menggunakan rumus *Alfa Cronbach* yaitu:[17]

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum s_t^2}{s_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = nilai reliabilitas

k = banyaknya butir soal

$\sigma_t{}^2$ = varian total

$\sum \sigma_b{}^2$ = total varian soal

Berikut ini kriteria penafsiran indeks korelasi yang dapat digunakan sebagai patokan dalam pengujian reliabilitas instrumen yang tertera pada sebagai berikut:[18]

Table 3.3 Kriteria Reliabilitas Instrumen

Koefisien korelasi	**Keputusan**
0,00 - 0,20	Tidak reliable
0,20 – 0,40	Reliabel randah
0,41 - 0,70	Cukup reliable
0,71 - 0,90	Reliabel tinggi
0,91 - 1,00	Reliabel sangat tinggi

Dari kriteria pengujian reliabilitas soal tes di atas, harus dikonsultasikan dengan harga *r product moment* pada tabel, dengan *a* = 5%. Jika $r_{11} > r_{tabel}$

[17] Ibid, hal 238
[18] Ibid, hal 319

maka item soal tes yang diujicobaka reliabel. Semakin tinggi koefisien korelasinya, maka semakin tinggi reliabilitas soalnya. Untuk memudahkan perhitungan data yang terlalu banyak, maka peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows.*

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian terhadap kesamaan beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.[19] Pengujian homogenitas data dapat dilakukan dengan uji F, *Levene's test*, uji Bartlett, uji F Hartley, dan uji Scheffe.[20] Adapun rumus uji F yang digunakan untuk menguji homogenitas adalah:

$$F_{max} = \frac{varian\ tertinggi}{varian\ terendah}$$

$$SD^2 = \frac{N\ x\ \sum x_1{}^2 - (\sum x_1)^2}{N\ x\ N-1}$$

Keterangan:

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat dari suatu data

$\sum(x)^2$ = jumlah kuadrat dari suatu data dikuadratkan

N = banyakya data

Untuk mempermudah perhitungan, peneliti juga menggunakan aplikasi SPSS 16.0 *for windows.* Jika taraf signifikasinya < 0,05 maka varian dinyatakan tidak homogen.

[19] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian…,* hal 363
[20] Riduwan, *Dasar-dasar Statistik,* (Bandung: ALFABETA, 2013), hal 248

4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data hasil penelitian terdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas menggunakan Chi- Kuadrat yang di rumuskan sebagai berikut:[21]

$$X^2_{hitung} = \sum_{i-1}^{k} \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 = Chi-kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Untuk mempermudah perhitungan, peneliti juga menggunakan aplikasi SPSS 16.0 *for windows.* Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal.

5. Uji Hipotesis

Uji perbedaan dua rata- rata maka digunakan uji – t satu pihak (pihak kanan). Pasangan hipotesis adalah: [22]

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Tidak ada perbedaan hasil belajar matematika siswa yang dikenai pembelajaran pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, isualization, Intellectualy*) dengan siswa yang dikenai pembelajran pendekatan MMP (*Missouri Mathematics Project*) di MTs Darul Hikmah Tawangsari.

$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$: Ada perbedaan hasil belajar matematika siswa yang dikenai pembelajaran pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, isualization, Intellectualy*) dengan siswa yang dikenai

[21] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan…, hal 241*
[22] Ibid, hal 252

pembelajran pendekatan MMP (*Missouri Mathematics Project*) di MTs Darul Hikmah Tawangsari.

Uji hipotesis dalam penelitian menggunakan uji *t*-test. Pada penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan perhitungan manual dan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Rumus yang digunakan adalah rumus Uji-t. rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$t - test = \frac{\overline{X}_{e1} - \overline{X}_{e2}}{\sqrt{\left[\frac{SD_{e1}^2}{N_{e1} - 1}\right] + \left[\frac{SD_{e2}^2}{N_{e2} - 1}\right]}}$$

Keterangan:

$\overline{X}_{e1}$ = Mean pada distribusi sampel 1

$\overline{X}_{e2}$ = Mean pada distribusi sampel 2

SD_{e1}^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_{e1}^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 2

N_{e1} = Jumlah individu pada sampel 1

N_{e2} = jumlah individu pada sampel 2

Setelah nilai t empiric atau t_{hitung} didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t teoritik atau t_{tabel}. Adapun untuk nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai-nilai t yang terlampir. Untuk mengetahui nilai t_{tabel} maka harus diketahui terlebih dahulu derajat kebebasan (db) pada keseluruhan distribusi yang diteliti dengan rumus db = N-2. Setelah diketahui db-nya, maka langkah selanjutnya adalah melihat nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Setelah itu, melihat kriteria pengujian uji hipotesis sebagai berikut:

a. $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada perbedaan hasil belajar matematika antara pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intelectually*) dan pendekatan MMP (*Missouri Mathematics Project*) pada materi segitiga siswa putri kelas VII di MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung tahun ajaran 2017/2018.

b. $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka ada perbedaan hasil belajar matematika antara pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intelectually*) dan pendekatan MMP (*Missouri Mathematics Project*) pada materi segitiga siswa kelas VII di MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung tahun ajaran 2017/2018.

Setelah melakukan pengujian hipotesis dengan uji t, maka selanjutnya membandingkan nilai rataan kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Hal ini dilakukan untuk melihat lebih besar mana rataan eksperimen 1 dengan rataan kelas eksperimen 2.

Sedangkan besar perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan pendekatan SAVI dan pendekatan MMP dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan *effect size*. *Effect size* merupakan ukuran mengenai besarnya efek suatu variabel pada variabel lain, besarnya perbedaan maupun hubungan yang bebas dari pengaruh besarnya sampel.[23] Perhitungan *effect size* pada t dapat dihitung dengan menggunakan rumus *cohen's* sebagai berikut:

$$d = \frac{\overline{X}_t - \overline{X}_c}{S_{pooled}}$$

Keterangan:

d = *Cohen's effect size*

[23] Agus Santoso, *Studi Deskriptif Effect Size Penelitian-Penelitian di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma,* (Yogyakarta: Jurnal Penelitian, 2010), hal 3.

$\overline{X}_{e1}$ = *mean treatment condition 1* (rata-rata kelas eksperimen 1)

$\overline{X}_{e2}$ = *mean treatment condition 2* (rata-rata kelas eksperimen 2)

S_{pooled} = *standard deviation* (standar deviasi)

Adapun untuk rumus $S_{spooled}$ (S_{gab}) adalah sebagai berikut:

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_{e1}-1)S_{e1}^2 + (n_{e2}-1)S_{e2}^2}{n_{e1}+n_{e2}}}$$

Keterangan:

$S_{spooled}$ = Standar deviasi gabungan

n_{e1} = Jumlah siswa kelas eksperimen 1

n_{e2} = Jumlah siswa kelas eksperimen 2

s_{e1}^2 = Standar deviasi kelas eksperimen 1

s_{e2}^2 = Standar deviasi kelas eksperimen 2

Sedangkan untuk tabel interpretasi *Cohen's d* adalah sebagai berikut:

Hipotesis yang digunakan:

Tabel 3.4 Interpretasi *Cohen's d*

Cohen's Standard	*Effect Size*	*Presentase (%)*
LARGE	2,0	97,7
	1,9	97,1
	1,8	96,4
	1,7	95,5
	1,6	94,5
	1,5	93,3
	1,4	91,9
	1,3	90
	1,2	88
	1,1	86

Tabel Berlanjut …

Lanjutan Tabel 3.4 …

Cohen's Standard	*Effect Size*	*Presentase (%)*
	1,0	84
	0,9	82
	0,8	79
MEDIUM	0,7	76
	0,6	73
	0,5	69
SMALL	0,4	66
	0,3	62
	0,2	58
	0,1	54
	0,0	50